**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. AREMA INDONESIA**

**Nurul Hidayati**

***(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang)***

***e-mail: nurulhida378@gmail.com***

**Drs.Sulistyo M,Ak**

**Ati Retna, SE, Ak, MSA, CA**

***(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang)***

**ABSTRAK :** *Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini semakin meningkat sehingga menuntut perusahaan untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Kebutuhan akan informasi juga menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, agar bisa bertahan dalam persaingan yang ketat. Pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan memerlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama perusahaan untuk menggerakkan roda suatu organisasi dalam usaha mewujudkan misi dan visi perusahaan. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik serta menggunakan cara yang profesional, alah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memberikan gaji yang sesuai dan adil serta tepat waktu kepada setiap karyawan. Gaji merupakan biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penempatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan tenaga kerja. Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing.*

**KATA KUNCI:** *Sistem Informasi AkuntansiPenggajian*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini semakin meningkat sehingga menuntut perusahaan untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Kebutuhan akan informasi juga menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, agar bisa bertahan dalam persaingan yang ketat. Informasi yang berkualitas yaitu yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat membantu keputusan bisnis yang tepat yang dapat disesuaikan dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada masing-masing perusahaan.

PT. Arema Indonesia yang berada dijalan Kertanegara No. 07 Kota Malang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa entertainer, yang berdiri pada tanggal 11 Agustus 1987. Fungsi kantor arema sendiri untuk mengelola administrasi tim. Perusahaan ini memiliki prosedur tersendiri dalam memberikan gaji pada karyawannya. Di dalam perusahaan, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh terhadap biaya tenaga kerja sehingga harus ditetapkan sistem dan prosedur yang didukung dengan formulir-formuir atau catatan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada perusahaan.

Berdasarkan observasi sumber pendanaan PT. Arema Indonesia ini berasal dari tiket, sponsor ship, donatur, dan sekolah akademi. Pada PT. Arema permasalahan yang dihadapi dalam sistem penggajiannya adalah terkait dengan perangkapan tugas antara fungsi pembuat daftar gaji dengan fungsi pembayaran gaji karyawan serta sistem pencatatan kehadiran yang masih manual sehingga dengan keadaan yang seperti ini dapat dengan mudah menimbulkan manipulasi atau penyelewengan dan kesalahan pencatatan dalam sistem penggajian. Secara teori, fungsi yang memiliki otorisasi atas file induk penggajian tidak boleh terlibat langsung dalam pembayaran gaji. Demikian pula untuk menghasilkan pengendalian intern yang kuat, harus dibentuk suatu fungsi untuk mengawasi pencatatan waktu hadir dari setiap karyawan. Dengan demikian para karyawan akan tertutup kemungkinan untuk melakukan penipuan kehadiran.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada sistem informasi akuntansi penggajian karyawan agar sistem penggajian dapat berjalan dengan baik. Sistem penggajian yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan dan dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin menulis judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. AREMA INDONESIA”.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Definisi Sistem dan Prosedur**

 Pengertian sistem dan prosedur yang dikemukakan oleh beberapa ahli mempunyai perbedaan dalam sudut pandang.Ada yang menekankan pada aspek manajemen dan pemecahan masalah, serta ada pula yang menekankan pada aspek pekerjaan tulis-menulis dan arus informasi.Pengertian sistem menurut Mulyadi (2001:02) suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2009:18) sistem adalah kumpulan dari subsistem atau bagian atau komponen apapaun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungam satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi- transaksi perusahaan yang sering terjadi. Menurut Mulyadi (2010:05) definisi tentang sistem dan prosedur adalah Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Romney dan Paul (2004:2) juga memiliki pengertian tentang sistem yaitu “serangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.

**Definisi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu rerangka pengkordinasian sumber daya (data, meterials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Warren, 2006:98). Boddnar dan Hopwood (2006:65) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang diatur mengubah data menjadi informasi, yang mana informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan.Istilah sistem informasi selalu berhubungan dengan siklus yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan.

Mulyadi (2010:56) menyebutkan bahwa tugas awal dari sistem informasi akuntansi adalah mengenali transaksi-transaksi yang akan diproses oleh sistem. Seluruh penukaran keuangan dengan entitas lain harus direfleksikan dalam laporan keungan perusahaan. Sistem akuntansi secara rutin memproses transaksi-transaksi moneter ini seperti intern.

**Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

 Dalam suatu perusahaan manusia merupakan faktor yang utama karena manusialah yang sesungguhnya menggerakkan perusahaan tersebut untuk maju, mundur atau tetap bertahan.Manusia tersebut dapat menempati berbagai tingkat atau jenjang organisasi, seperti direksi, manager tingkat atas, manajer tingkat menengah, manajer tingkat bawah, serta berbagai karyawan biasa. Sesuai dengan posisi dan tanggungjawab yang dipegangnya, setiap orang dalam perusahaan itu akan mendapati gaji atau upah atas penyerahan jasanya.

Sistem informasi akuntansi penggajian adalah gabungan antara sekumpulan manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjwab atas tersedianya informasi keuangan dalam bidang pembayaran gaji, dimana informasi yang diperlukan tersebut bersal dari pengumpulan dan pengolahan data-data transaksi yang terjadi.

**Prosedur Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Menurut Mulyadi (2010:385), sistem penggajian meliput prosedur-prosedur berikut:

1. Prosedur Pencatat Waktu Hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan untuk menentukan gaji karyawan.

1. Prosedur Pembuatan Gaji

Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan mengenai pemberhentian dan pengangkatan pegawai, penurunan, dan kenaikan pagkat, daftar gaji, dan daftar hadir.

1. Prosedur Distribusi Biaya Gaji

Prosedur ini bertujuan untuk pengendalian biaya dan perhitungan pokok produk, melalui pendistribusian biaya tenaga kerja ke departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja.

1. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Bukti kas keluar merupakan perintah kepada fungsi keuangan untuk mengeluarkan sejumlah uang, pada tanggal, dan untuk keperluan seperti yang tercantum dalam dokumen tersebut.

1. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur ini melibatkan fungsi akuntansi yang membuat perintah pengeluaran kas ke fungsi keuangan agar ditulis cek dimana fungsi keuangan mencairkan cek ke bank untuk pembayaran gaji dan upah

 **Sistem Pengedalian Intern**

Menurut Krismiaji (2010:218) sistem pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Sedangkan pengertian pengendalian intern menurut Diana dan Lilis (2011:82) adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

**Tujuan Sistem Pengendalian Intern**

Menurut Hall dan Singleton (2009:19) tujuan pengendalian intern terdiri atas kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umum:

Mengamankan aktiva perusahaan

Memastikan akurasi dan keandalan berbagai catatan dan informasi akuntansi

Menyebarluaskan efisiensi dalam operasi perusahaan

Mengukur ketaatan dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen

Sedangkan menurut Diana dan Lilis (2011:19) tujuan pengendalian intern adalah:

1. Efektifitas dan efisiensi operasi
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku

**Kerangka Konseptual**

Sistem Informasii Akuntansi Penggajian

PT. Arema Indonesia

Hasil Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem Pengendalian Internal Dalam Sistem Penggajian

**Gambar 2.1**

**METODE PENELITIAN**

**Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat sifat atau sesuatu yang tengah terjadi dan berlangsung pada penelitian dilakukan untuk memaksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Alasan penulis menggunakan penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antara fenomena.

Dengan menggunakan jenis dan metode penelitian dimaksud, peneliti dapat menggambarkan dan menjelaskan secara jelas dan tepat mengenai berbagai hal yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai pokok permasalahan dalam penelitian ini terkait penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian karyawan PT. Arema Indonesia Malang.

**Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari 2016 yang dilakukan oleh penulis pada PT. Arema Indonesia yang terletak pada JL Kertanegara No. 07 Malang. Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian karyawan PT. Arema Indonesia Malang. Sistem Informasi Akuntansi penggajian yang diteliti terdiri dari: sumber daya manusia (SDM), alat, catatan, laporan, formulir, dan prosedur. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis suatu sistem penggajian karyawan PT. Arema Indonesia Malang tersebut apakah sudah efektif dan efisien.

**Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa sistem informasi akuntansi penggajian karyawan PT. Arema Indonesia Malang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

**Teknik Pengumpulan Data**

a. Teknik Wawancara, yaitu penulis melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pimpinan, kepala bagian keuangan, asisten akuntansi, manajer keuangan dan karyawan-karyawan lainnya yang berhubungan dengn topic dan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

b. Teknik Studi Literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari teori-teori dan literature-literatur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

c. Teknik Dokumentasi, yaitu dengan pencatatan dan pengcopyan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian.

**Definisi Operasional Variabel**

Sistem Informasi Akuntansi penggajian merupakan gabungan antara sekumpulan manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab atas tersedianya informasi keuangan dalam bidang pembayaran gaji, dimana informasi yang diperlukan tersebut berasal dari pengumpulan dan pengolahan data-data transaksi yang terjadi.

Sistem informasi akuntansi penggajian meliputi unsur-unsur SDM, dokumen, catatan, laporan dan prosedur. Sedangkan sistem diatas bisa dikatakan efektif apabila mencakup unsur-unsur keseimbangan biaya keefektifan, fleksibel untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang, pengendalian internal yang memadai, pelaporan yang efektif, penyesuaian dengan struktur organisasi dan sistem yang disediakan harus memenuhi prinsip cepat.

**Teknik Analisis Data**

 Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa yang diberikan perusahaan yang bukan bersifat angka tetapi berupa uraian-uraian dari pokok-pokok permasalahan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah.Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam (Ghony dan Almanshur, 2012). Analisis data meliputi:

1. Masa pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada saat observasi, wawancara dan documenter pada perusahaan yang diteliti, hasil pengumpulan data tersebut berupa catatan lapangan.

2. Proses Triangulasi

Proses triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.triangulasi sumber dan triangulasi metode adalah data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau di cek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya untuk triangulasi metode, data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, nantinya dicek kembali dengan menggunakan metode observasi dengan menggunakan analisis dokumen.

3. Proses reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga keesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

4. Proses penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang diberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan setelah melalui beberapa proses kemudian data disajikan untuk dilakukan analisis terlebih dahulu.

5. Melakukan analisis sistem yang ada dengan melihat kenyataan yang ada di lapangan dan membandingkan dengan teori yang ada.

6. Proses menarik kesimpulan

Proses menarik kesimpulan yaitu memberikan pendapat atau kesimpulan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas .

**PEMBAHASAN**

**Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

 Dalam suatu perusahaan manusia merupakan faktor yang utama karena manusialah yang sesungguhnya menggerakkan perusahaan tersebut untuk maju, mundur atau tetap bertahan.Manusia tersebut dapat menempati berbagai tingkat atau jenjang organisasi, seperti direksi, manager tingkat atas, manajer tingkat menengah, manajer tingkat bawah, serta berbagai karyawan biasa. Sesuai dengan posisi dan tanggungjawab yang dipegangnya, setiap orang dalam perusahaan itu akan mendapati gaji atau upah atas penyerahan jasanya.

**Sistem Pengendalian Internal**

 Sistem pengendalian internal pada penelitian ini berdasarkan kenyataan yang ada di bandingkan dengan teori sehingga akan terlihat persamaan dan perbedannya. Dari 4 unsur sistem pengendalian internal yang ada di teori telah terpenuhi 1 unsur sistem pengendalian internal di perusahaan, hal tersebut terlihat bahwa sistem pengendakian internal perusahaan belum baik.sehingga peneliti memberikan saran perbaikan atas sistem yang ada diperusahaan.

**Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

**Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karyawan yang ada di PT. Arema Indonesia belum sesuai kualitas dan tanggung jawabnya, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan bagian akuntansi yang bukan ahli dibidang akuntansi karena bukan lulusan sarjana ekonomi/akuntansi. Apabila bagian akuntansi di jabat oleh orang yang bukan ahli dibidangnya kemungkinan yang akan terjadi yaitu ketidak pahaman mengenai tugas dan fungsinya, kesalahan dalam membuat laporan keuangan, dan tidak akuratnya laporan keuangan. Hal tersebut tidak baik bagi perusahaan yang ingin terus berkembang.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Cushing dan diterjemahkan oleh Kosasih (2007:23) sumber daya manusia yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengolah data akuntansi adalah karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dibidangnya, artinya karyawan itu mempunyai keahlian dan keterampilan dalam menunjang suatu sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan.

**Alat yang digunakan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian adalah komputer serta sarana dan prasarana lainnya. Penggunaan komputer pada sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang cepat dan tepat jika dibandingkan dengan sistem akuntansi yang manual. Terlepas dari hal itu keadaan atau kondisi komputer serta sarana dan prasarana lainnya haruslah dalam keadaan atau kondisi yang baik (bisa dioperasikan) sehingga dapat menunjang kegiatan operasional. Apabila komputer serta sarana dan prasarana tidak dalam keadaan baik maka akan menghambat jalannya kegiatan operasional.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Cushing dan diterjemahkan oleh Kosasih (2007:23) alat dapat berupa benda atau mesin yang membantu sumber daya manusia dalam aktivitasnya menghasilkan suatu informasi.Jenis alat yang sering digunakan dalam perusahaan adalah komputer dan mesin tik. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Midjan dan Susanto (2003:12) alat merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan pelaksanaan suatu sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan.

**Catatan yang digunakan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa catatan yang digunakan PT. Arema Indonesia dalam prosedur penggajian adalah jurnal umum, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2003:382) catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat penggajian adalah jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.

**Laporan**

 Berdasarkan hasil penelitian bahwa laporan yang dihasilkan dari prosedur penggajian karyawan PT. Arema Indonesia yaitu laporan gaji dan laporan keadaan pegawai. Penelitian ini didukung oleh Fifi (2006:18) informasi yang mestinya bisa dihasilkan oleh sebuah sistem informasi penggajian adalah laporan gaji, laporan absensi atau laporan keadaan pegawai.

**Formulir**

 Berdasarkan hasil penelitian bahwa formulir yang digunakan PT. Arema Indonesia dalam penggajian karyawan terdiri dari Daftar Gaji, Rekap Gaji dan Bukti Kas Keluar. formulir yang digunakan dalam prosedur penggajian karyawan PT. Arema Indonesia kurang lengkap, karena belum ada surat pernyataan gaji. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2003:374) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah: daftar gaji, rekap gaji, surat pernyataan gaji dan bukti kas keluar.

**Sistem Pengendalian Intern**

**Struktur Organisasi**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa struktur organisasi pada PT Arema Indonesia pemisah fungsi belum terjadi secara tegas karena masih adanya rangkap jabatan antara fungsi pembuat gaji dan fungsi pembayaran gaji sehingga dapat menimbulkan manipulasi dan kesalahan pencatatan. Sistem penggajian harus dilaksanakan oleh beberapa fungsi. Tidak ada sistem penggajian tunai yang dilaksanakan secara lengkap hanya oleh satu fungsi saja. Dengan dilaksanakanya sistem informasi akuntansi penggajian tersebut akan tercipta adanya pengecekan intern pekerjaan setiap fungsi tersebut oleh fungsi lainnya. Mengingat PT Arema semakin maju sebaiknya diadakan penetapan tanggungjawab fungsi yang jelas dan pemisah pencatatan dan menyimpan aktiva untuk pengendalian intern penggajian yang sudah ada.

Hasil Penelitian ini didukung Mulyadi (2001:164) Pemisahan tanggung jawab fungsional secara tepat yang bertujuan agar pelaksanakan sebuah transaksi tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja tetapi pihak lain juga harus menyelesaikan tugas tersebut. Sehingga terdapat pengendalian internal diantara fungsi-fungsi yang terkait dengan pelaksanaan transaksi tersebut. Hal ini akan mengurangi resiko penyimpangan yang terjadi akibat kesalahan pencatatan.

**Aspek Otoritas**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT Arema Indonesia dalam penerapan sistem penggajian dilakukan oleh bagian keuangan, kemudian diteliti atau diverifikasi dan pengesahannya dilakukan oleh manajer PT. Arema Indonesia.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Mulyadi (2001:387) Setiap orang yang  namanya tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama karena pembayaran gaji dan upah didasarkan atas dokumen daftar gaji dan upah, maka perlu dilakukan pengawasan terhadap nama-nama karyawan yang dimasukkan ke dalam  daftar gaji dan upah. Untuk menghindari pembayaran gaji kepada karyawan yang tidak berhak, setiap pencantuman nama karyawan dalam daftar gaji harus mendapat otorisasi oleh yang berwenang.

**Praktik yang sehat**

* 1. Kartu Jam Hadir Harus Dibandingkan Dengan Kartu Jam Kerja Sebelum Kartu Yang Terakhir Ini Dipakai Sebagai Dasar Distribusi Biaya Tenaga Kerja Langsung.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT. Arema Indonesia sebelum membuat daftar gaji, fungsi pembuat daftar gaji membandingkan terlebih dahulu data jam yang tercantum dalam kartu jam hadir dengan data yang tercantum dalam kartu jam kerja.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Mulyadi (2001:387) Kartu jam hadir merekam jumlah jam setiap karyawan berada di perusahaan, sedangkan kartu jam kerja merinci penggunaan jam hadir setiap karyawan. Dengan kata lain kartu jam kerja digunakan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan waktu hadir karyawan. Kartu jam kerja ini merupakan dasar untuk melakukan distribusi biaya tenaga kerja langsung kepada pesanan yang menggunakan tenaga kerja langsung. Untuk mengecek ketelitian data yang tercantum dalam kartu jam kerja, fungsi pembuat daftar gaji dan upah harus membandingkan data jam yang tercantum dalam kartu jam hadir dengan data yang tercantum dalam kartu jam kerja.

* 1. Pemasukan Kartu Jam Hadir ke dalam Mesin Pencatat Waktu harus diawasi oleh Fungsi Pencatat Waktu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT. Arema Indonesia pencatatan kehadirannya masih menggunakan pencatatan manual. Dengan pencatatan yang masih manual kemungkinan terjadinya penyelewengan atau manipulasi semakin besar. Dengan demikian PT. Arema Indonesia perlu adanya dalam mengganti sistem absen kehadiran yang masih manual dengan absen sidik jari.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2001:378) untuk menjamin keandalan data jam hadir yang direkam dalam kartu jam hadir harus dilakukan pengawasan terhadap pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu.

* 1. Pembuatan Daftar Gaji dan Upah harus Diverifikasi Kebenaran dan Ketelitian Perhitungannya oleh Fungsi Akuntansi Keuangan Sebelum Dilakukan Pembayaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Arema Indonesia fungsi keuangan telah melakukan verifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan gaji sebelum membuat bukti kas keluar. Hal ini perlu dipertahankan karena dengan demikian bukti kas keluar yang dibuat atas dasar dokumen pendukung dapat terjamin keandalannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mulyadi (2001:378) Sebelum membuat bukti kas keluar sebagai perintah untuk pembuatan cek pembayaran gaji dan upah, fungsi akuntansi keuangan harus melakukan verifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan gaji dan upah yang tercantum dalam daftar upah yang dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Dengan demikian unsur sistem pengendalian intern ini menjamin bukti kas keluar dibuat atas dasar dokumen pendukung yang andal.

* 1. Penghitungan Pajak Penghasilan Karyawan Direkonsiliasi dengan Catatan Penghasilan Karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian fungsi keuangan menghitung pajak PPh 21 yang harus dipotongkan dari gaji karyawan. Ketelitian dan keandalan data pajak penghasilan karyawan yang harus dipotongkan dari gaji dan besarnya utang pajak penghasilan karyawan yang harus disetor oleh perusahaan ke kas Negara dapat diverifikasi dengan melakukan rekonsiliasi penghitungan pajak penghasilan setiap karyawan dengan catatan penghasilan karyawan yang tercantum dalam kartu penghasilan karyawan yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mulyadi (2001:378) dalam sistem pemungutan pajak penghasilan atas gaji dan upah karyawan, perusahaan ditunjuk oleh pemerintah sebagai wajib pungut pajak penghasilan yang menjadi kewajiaban karyawan, yang dikenal dengan PPh Pasal 21.

* 1. Catatan Penghasilan Karyawan Disimpan oleh Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT. Arema Indonesia dalam pencaatatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Oleh karena itu dalam sistem penggajian maupun pengupahan, setelah diisi data gaji karyawan oleh fungsi pembuat daftar gaji kemudian dikirimkan ke fungsi keuangan untuk dimintakan tanda tangan karyawan yang bersangkutan sebagai tanda terima uang gaji. Setelah ditandatangani oleh karyawan yang bersangkutan, kartu penghasilan karyawan ini disimpan kembali oleh fungsi pembuat daftar gaji ke dalam arsip menurut abjad nama karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mulyadi (2001:387) Kartu penghasilan karyawan selain berfungsi sebagai catatan penghasilan yang diterima karyawan selama setahun, juga berfungsi sebagai tanda telah diterimanya gaji dan upah oleh karyawan yang berhak.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diusulkan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  Karyawan | HRD | Bag. Keuangan | Manajer | Bank |
| Mengambil gaji via rek bankMelakukan absen | Membuat dftr gajiProses data gajiMembuat slip gajiMenerima rekap absen | Evaluasi | Menyetujui | Menerima data sistem payroll |

**KESIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian karyawan PT. Arema Indonesia masih ada yang belum baik, hal ini dapat didasarkan dari: hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) belum sesuai kualitas dan tanggungjawabnya yaitu bagian akuntansi bukanlah lulusan sarjana akuntansi jadi tidak sesuai dengan bidangnya. Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Arema Indonesia sudah sesuai dengan teori yang ada. Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh PT. Arema Indonesia sudah sesuai dengan teori yang ada, meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan.

 Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Arema Indonesia sudah sesuai dengan teori yang ada, meliputi laporan gaji dan laporan keadaan pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat rangkap jabatan yaitu penerimaan kas dengan pengeluaran kas sama-sama dikerjakan satu bendahara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulir atau dokumen yang digunakan dalam prosedur penggajian karyawan belum lengkap karena tidak adanya surat pernyataan gaji.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adityo, Suryo. (2010) Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UD. Berdijaya

Baridwan, Zaki, Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode , Edisi 5. 2002, BPFE Yogyakarta.

Bodnar, H. G., dan W. Hopwood. 2006. Accounting Information Systems, (9th ed.), New Jersey : Prentice Hall Inc.

Chusing, Barry E. Diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Erlangga, Jakarta.

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Ghony, Djunaidi. M & Almanshur, Fauzan (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR- Ruzz Media.

Hall, James.A. 2011. Accounting Information System. Edisi ke 4. Salemba Empat: Jakarta.

Hall, James. A.(2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Kardinawati (2014) Analisis Sistem Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Pada PT. Elnusa Petrofin Teluk Kabung Padang

Krismiaji (2005) *Sistem Informasi Akuntansi.* AMP YKPN Yogyakarta

Lexy, J. Meleong.2002. Metodologi Penelitihan kualitatif. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung

Lucas, Henry J. 2004, Information Technology for Managemen, 7th ed, McGraw-Hill

Maria, Fifi. (2006) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Bank Buana Indonesia

Mc Leod, Raymon (2008) Sistem Informasi Manajemen. Salemba Empat: Jakarta

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat

Nazir Moh. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia

Robinson Richard B. 2009. Manajemen Strategis. Edisi ke 10. Salemba Empat: Jakarta

Romney, Marsal B. dan Paul John Steinbart. 2004. Accounting Information. Ahli Bahasa: Dewi Fitria Sari dan Deny Amos Kwary, Edisi Kesimbalan. Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.

Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H, 2005, Internal Auditing, Diterjemahkan oleh: Desi Adhariani, Jilid 1, Edisi 5, Salemba Empat : Jakarta.

Soemarso S. R. (2004) *Akuntansi Suatu Pengantar* Ed, 5. Jakarta: Salemba Empat

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta

Suparjono (2011) Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada BMT Mandiri Sejahtera Kecamatan Ungaran Timur

Susanto, Azhar. 20009. *Sistem Akuntansi Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE

Suwarjono. (2003). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE

Warren, Carl S., James M. Reeve dan Philip E. Fess. (2006). *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat